

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kebijakan pengelolaan sampah melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam, untuk secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis kebijakan pengelolaan sampah melalui program bank sampah di Kelurahan Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam pada kenyataannya belum berjalan maksimal, dilihat dari empat variabel penting dari proses implementasi kebijakan yang disampaikan oleh George C Edward III yakni komunikasi, sumber daya, disposisi, dan birokrasi. Pada tahap komunikasi sudah terbilang baik dilakukan oleh pemerintah terlihat dari proses penyaluran program bank sampah ke masyarakat berbasis sosialisasi yang sampai saat ini masih berjalan. Kemudian indikator sumber daya, terdapat dua poin penting dalam pelaksanaan sumber daya yaitu sumber daya manusia dan sumber daya sarana dan prasarana. Dari kedua sumber daya tersebut sudah sangat baik terlihat dari instansi-instansi yang turut melakukan kerjasama dalam membantu menyediakan fasilitas seperti rumah pengelola sampah, timbangan dan penyediaan pelayanan penjemputan sampah, selain itu, masyarakat juga telah melakukan kontribusi dengan baik dalam melaksanakan pengelolaan bank sampah. Selanjutnya indikator disposisi

sebagai regulator dan fasilitator dari bank sampah terbilang belum dijalankan secara maksimal hal ini terjadi karena kurangnya sumber daya manusia dan media edukasi dalam pengenalan program bank sampah yang masih dikatakan terlalu umum. Sehingga masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya pengelolaan sampah tersebut. Terakhir pada indikator struktur birokrasi terdapat dua karakteristik utama dari birokrasi yaitu *Standard Operational Procedure* (SOP) yaitu pelayanan jemput sampah dan proses 3R yang telah terstruktur jelas dan berjalan sesuai SOP yang berlaku. Keberhasilan program bank sampah dapat diukur melalui penurunan volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir, peningkatan tingkat daur ulang, dan perubahan perilaku masyarakat terkait pengelolaan sampah.

2. Faktor pendukung dalam pengelolaan bank sampah kelurahan sungai langkai pada unit bank sampah Allium termasuk pada kesadaran masyarakat yang dimana mereka membuat tempat untuk melakukan pengumpulan sampah dan menjadikannya kebiasaan yang harus dilakukan. Selain itu adanya faktor stakeholder dalam hal ini PT. Pegadaian menerapkan *The Gade Clean and Gold* bersama pemerintah Kota Batam menjadikan Bank Sampah Allium salah satu bagian dari sebuah inovasi untuk menarik daya minat warga terhadap bank sampah, dan yang terakhir faktor fasilitas, pemerintah kota batam telah menyediakan sarana dan prasarana berupa gedung unit bank sampah, timbangan, dan mobil penjemputan pengangkut sampah. Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat dalam pengelolaan sampah

seperti kurangnya kesadaran masyarakat yang cenderung tak mau tahu dan kurang peduli dengan kegiatan lingkungan seperti pengelolaan sampah. Kemudian adanya faktor rendahnya nilai jual sampah hal ini disebabkan sampah yang bahaya dan sulit didaur ulang. Dan terakhir faktor kebijakan pemerintah terlihat kurang meratanya bank sampah yang dibentuk serta masih banyak masyarakat yang belum mengenal program bank sampah.

4.2 Saran

1. Diperlukan adanya peningkatan dan pengembangan terhadap upaya penyuluhan program bank sampah di Kota Batam dengan memanfaatkan media sosial dan platform online untuk menyebarkan pesan-pesan kesadaran lingkungan dan informasi tentang pengelolaan sampah yang benar. Konten-konten kreatif dan informatif dapat menjangkau lebih banyak orang dan mendukung penyebaran pesan kesadaran lingkungan. Selain itu juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap bank-bank sampah agar keberlangsungan bank sampah tetap berjalan. Sehingga kendala-kendala yang ada pada bank sampah dapat teratasi. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi keunggulan dan tantangan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, sehingga bank sampah dapat mengadopsi strategi yang lebih efektif dan efisien untuk masa depan.
2. Pada faktor penghambat yang dihadapi terkait sumber daya manusia yang ada di kecamatan sagulung, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah mengaktifkan forum masyarakat peduli sampah sesuai dengan Peraturan

Walikota Batam No 60 tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan peraturan daerah no 11 tahun 2013 tentang pengelolaan sampah. Selain itu pemerintah memperhatikan strategi yang digunakan untuk mempromosikan atau mengenalkan apa itu bank sampah kepada masyarakat. Salah satunya dengan melakukan kampanye pemilahan sampah rumah tangga dan memberikan edukasi tentang pentingnya memilah sampah rumah tangga serta bagaimana cara kerja bank sampah. Hal ini dilakukan agar target yang telah ditetapkan yaitu pengurangan dan penanganan sampah di tahun 2025 atau zero sampah tercapai.